

# ANALISIS MAKNA GRAMATIKAL PADA RUBRIK BERITA KRIMINAL DI *KOMPAS.COM* EDISI MARET 2021

**Rosideh**

**Sakrim**

**Mariam Ulfa**

**Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Bangkalan**

[rosideh1208@gmail.com](mailto:rosideh1208@gmail.com)

[sakrim@stkippgri-bkl-ac.id](mailto:sakrim@stkippgri-bkl-ac.id)

[mariamulfa@stkip-pgri-bkl.ac.id](mailto:mariamulfa@stkip-pgri-bkl.ac.id)

## **Abstrak**

Makna merupakan bentuk responsi dari stimulus yang diperoleh pemeran dalam komunikasi sesuai dengan asosiasi maupun hasil belajar (pengetahuan) yang dimiliki. Jenis-jenis makna diantaranya adalah makna konseptual dan makna asosiatif. Makna asosiasi merupakan makna perlambang-perlambang yang timbul pada kalimat atau kata kiasan untuk mengartikan konsep lain, Seperti kata melati yang melambangkan kesucian, keindahan dan kebersihan, Sedangkan makna konseptual merupakan makna yang sesuai dengan konsepnya atau makna yang sesuai dengan kata atau kalimat yang disampaikan atau bisa dikatakan makna konseptual ini sama seperti makna yang terdapat pada kamus. Seperti makna kata mobil yang artinya kendaraan beroda empat yang digunakan manusia untuk bepergian. Pada berita terdapat beberapa kalimat atau kata yang sengaja dimiringkan maknanya dengan tujuan membuat para pembaca tertarik pada berita yang disampaikan, seperti bentuk makna asosiatif dan bentuk makna konseptual yang terdapat pada rubric berita *online* Kompas.com. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif Perintah, mendeskripsikan bentuk makna konseptual dan makna asosiatif pada rubrik berita kriminal di Kompas.com edisi Maret 2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif, yaitu mendeskripsikan data dan menghasilkan sebuah kalimat, untuk memahami konteks dari setiap data yang ada. Sumber data dari penelitian ini merupakan rubrik berita kriminal yang terdapat pada berita *online* Kompas.com. Hasil dari penelitian bentuk makna gramatikal pada rubrik berita kriminal Kompas.com, bentuk makna konseptual dan bentuk makna asosiatif yang terdapat pada rubrik berita kriminal Kompas.com menunjukkan bahwa pada rubrik berita kriminal terdapat bentuk makna asosiatif dan bentuk makna konseptual. Pada rubrik berita kriminal di Kompas.com menunjukkan bahwa terdapat makna asosiatif dan makna konseptual yang terdapat di dalam rubrik berita kriminal tersebut.

**Kata kunci : gramatikal, konseptual, asosiatif,**

## **Abstract**

Meaning is a form of response to the stimulus obtained by the actor in communication in accordance with the associations and learning outcomes (knowledge) possessed. The types of meaning include conceptual meaning and associative meaning. The meaning of association is the meaning of symbols that appear in sentences or figurative words to interpret other concepts, such as the word jasmine which symbolizes purity, beauty and cleanliness, while conceptual meaning is a meaning that is in accordance with the concept or meaning that is in accordance with the word or sentence conveyed or conveyed. It can be said that this conceptual meaning is the same as the meaning found in a dictionary. Like the meaning of the word car which means a four-wheeled vehicle used by humans to travel. In the news, there are several sentences or words whose meaning is deliberately skewed with the aim of making readers interested in the news conveyed, such as the form of associative meaning and the form of conceptual meaning contained in the online news rubric of Kompas.com. This study aims to describe the form of the command directive speech act, to describe the form of conceptual meaning and associative meaning in the crime news rubric in Kompas.com March 2021 edition.

The type of research used is a qualitative research type, which describes the data and produces a sentence, to understand the context of each existing data. The data source of this research is the crime news rubric found on Kompas.com online news.

The results of the research on the form of grammatical meaning in the Kompas.com crime news rubric, the conceptual meaning form and the associative meaning form found in the Kompas.com crime news rubric show that in the criminal news rubric there are associative meaning forms and conceptual meaning forms. The crime news rubric on Kompas.com shows that there are associative meanings and conceptual meanings contained in the crime news rubric.

**Keywords: Grammatical, Conceptual, Associative**

## **PENDAHULUAN**

Berita merupakan informasi yang disajikan dalam berbagai media, seperti surat kabar, televisi, radio, dan internet. Berita adalah teks yang berisi kejadian atau peristiwa yang terjadi dimasyarakat, kejadian yang benar-benar terjadi atau sesuai dengan fakta dilapangan. Sebagian berita disajikan dalam bentuk makna kias atau sindiran. Hal itu bertujuan agar berita yang disampaikan menarik sehingga pembaca tertarik kepada berita yang disampaikan.

Pesan yang disampaikan dalam berita dapat diterima oleh masyarakat dengan baik apabila penyampaiannya sudah sesuai dengan unsur atau syarat yang telah ditentukan, artinya berita yang disampaikan harus menarik dan memiliki pengaruh dan selalu meyakinkan pembaca terhadap isi berita tersebut. Dalam penyampaiannya berita memiliki dua macam penyampaian, yaitu lisan dan tulisan. Berita lisan merupakan berita yang disampaikan secara langsung melalui interaksi antar manusia, sedangkan berita tulis merupakan penyampaian informasi melalui huruf yang kemudian dirangkai menjadi kalimat untuk menyampaikan maksud dan tujuannya. Sebagai contoh dalam kehidupan sehari-hari berita lisan seperti ceramah, mengobrol, pidato, presentasi dan lain sebagainya, sedangkan berita tulis biasanya disampaikan dalam bentuk surat kabar, majalah, artikel dan lain sebagainya. Satu diantara sarana yang terdapat proses ketatabahasa adalah berita pada media massa

Berita yang baik dalam sebuah media massa antara lain, dapat diwujudkan dengan memperhatikan maknanya. Hal tersebut harus selalu diperhatikan untuk menjaga keterkaitan

dan keterpaduan antar kalimat. Hubungan dalam sebuah bahasa dapat dikatakan sempurna apabila memiliki makna yang sesuai. Makna adalah arti atau maksud dari kalimat atau kata yang disampaikan. Maka penggunaan makna harus sesuai dengan arti yang terkandung dalam sebuah kata atau kalimat. Sehingga bahasa yang digunakan mudah dipahami. Penggunaan makna pada berita beragam jenisnya itu bertujuan agar berita yang disampaikan menarik untuk dibaca. Dalam semantik makna dibagi dalam beberapa jenis diantaranya adalah makna gramatikal.

Makna gramatikal adalah makna yang terbentuk setelah mengalami proses ketatabahasa. Makna gramatikal terbentuk karena adanya proses gramatikalisasi seperti pemberian imbuhan (afiks), reduplikasi (pengulangan), atau pemajemukan kata sehingga kata dasar menjadi kata majemuk (Chaer, 2013:60). Makna gramatikal juga disebut sebagai makna struktural karena makna ini sangat bergantung dengan jenis-jenis kalimat. Makna gramatikal bukan hanya berkedudukan sebagai pemahaman terhadap makna, melainkan juga membawa fungsi semantis. Peranan dan fungsi makna gramatikal secara formal adalah sebagai alat untuk menciptakan suatu keterikatan dan kepaduan informasi yang mempunyai suatu hubungan keterlibatan pada kelancaran dan pemahaman dalam membaca. Oleh karena itu, ketepatan makna penggunaan, dan penempatan makna gramatikal dalam bahasa sangat berperan penting untuk menghindari gangguan salah tafsir bagi pembaca. Pada peroses ketatabahasa makna gramatikal terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya makna asosiatif dan makna konseptual

Makna asosiasi merupakan makna perlambang-perlambang yang timbul pada kalimat atau kata kiasan untuk mengartikan konsep lain pada. Seperti kata melati yang melambangkan kesucian, keindahan dan kebersihan, sedangkan makna konseptual merupakan makna yang sesuai dengan konsepnya atau makna yang sesuai dengan kata atau kalimat yang disampaikan atau bisa dikatakan makna konseptual ini sama seperti makna yang terdapat pada kamus. Seperti makna kata mobil yang artinya kendaraan beroda empat yang digunakan manusia untuk bepergian.

Satu diantara rubrik yang memiliki kekhasan makna gramatikal adalah berita kriminal pada surat kabar *online*. Berita kriminal merupakan penyampaian berita yang berhubungan dengan kejahatan dan pelanggaran hukum. Surat kabar *online* berfungsi untuk menulis berita atau persoalan yang ada dimasyarakat. Menyampaikan berita pada surat kabar *online* adalah satu diantara cara yang efektif karena daya jangkau media massa yang luas, tersebar, dan memungkinkan dibaca, dan didengar oleh masyarakat yang beragam. Berita kriminal merupakan berita yang paling dinanti oleh masyarakat karena berkenaan langsung dengan kehidupan masyarakat.

Berita kriminal merupakan berita yang menarik dan selalu ditunggu oleh masyarakat karena berhubungan langsung dengan kejahatan dan lingkungan masyarakat. Berita kriminal diperoleh dari informasi yang akurat dan terpercaya seperti polisi dan dari tempat terjadinya perkara. Berita yang termasuk dalam berita kriminal antara lain pembunuhan, pemerkosaan, narkoba, penganiayaan, tawuran dan pelanggaran hukum lainnya. Berita kriminal ini harus berdasarkan fakta, serta harus dapat dipertanggung jawabkan isinya.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian dilakukan pada media tulis, yaitu analisis makna gramatikal pada rubrik berita kriminal di **Kompas.com**. Kompas adalah satu diantara beberapa surat kabar yang sangat memperhatikan penggunaan bahasanya. Tidak heran jika surat kabar ini digemari oleh masyarakat. Bukan hanya berita di Indonesia saja yang disajikan dalam **Kompas.com**, berita manca negara juga disajikan di dalam berita **Kompas.com**. dari beberapa

berita yang disajikan, berita kriminal merupakan berita yang paling menonjol diantara beberapa rubrik berita yang disajikan. Berita yang disampaikan pada rubrik berita kriminal ditulis berdasarkan fakta dilapangan yang dilaporkan oleh polisi dan saksi ditempat terjadinya perkara. Terdapat pula berita yang disajikan pada rubrik berita kriminal menggunakan penulisan yang sengaja dimiringkan maknanya atau dengan kata lain menggunakan makna-makna asosiatif yang bertujuan untuk membuat pembaca tertarik dengan berita tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti rubrik berita kriminal pada **Kompas.com**.

Berita kriminal disurat kabar *online* **Kompas.com** ini memiliki kekhasan untuk diteliti. Penulis memilih berita kriminal karena pada berita kriminal terdapat makna-makna yang mengandung makna asosiatif dan makna konseptual, yang bertujuan untuk membuat berita yang disampaikan lebih bisa menarik para pembaca. Sehingga berita kriminal menarik untuk diteliti. Selain itu berita kriminal merupakan berita yang berkenaan langsung dengan masyarakat sehingga pemberitaanya selalu dinanti oleh pembaca. Pada penelitian ini penulis memilih **Kompas.com** karena Kompas merupakan satu diantara media surat kabar yang digemari masyarakat dan berita yang disampaikan selalu diperbaharui, sehingga pembaca tidak kesulitan untuk mencari berita. Beberapa data yang disajikan dalam berita kriminal di **Kompas.com** seperti yang diuraikan pada kalimat dibawah ini.

Dari deskripsi data di atas, terdapat variasi makna sindiran atau perumpamaan. Sehingga peneliti tertarik untuk menganalisis berita kriminal pada **Kompas.com**. Dengan demikian, pesan-pesan yang disampaikan didalam rubrik berita kriminal pada berita online di **Kompas.com** dapat diterima secara utuh oleh pembaca. Alasan yang lain, agar merekapun dapat mengetahui seberapa besar peranan aspek ketata bahasaan makna gramatikal pada sebuah berita kriminal disurat kabar *online* **Kompas.com**.

## KAJIAN PUSTAKA

Ada dua cabang utama linguistik yang khusus menyangkut kata, yaitu etimologi (studi tentang asal usul kata) dan semantik (ilmu makna, studi tentang makna kata). Diantara kedua ilmu itu, etimologi sudah merupakan disiplin ilmu yang lama mapan (established), sedangkan semantik relatif merupakan hal yang baru (Chaer, 2007: 26).

Kata semantik berasal dari bahasa Yunani “*sema*” yang artinya tanda atau lambang (sign). “Semantik” pertama kali digunakan oleh seorang filolog Perancis bernama Michel Breal pada tahun 1883. Kata semantik kemudian disepakati sebagai istilah yang digunakan untuk bidang linguistik yang mempelajari tentang tanda-tanda linguistik dengan hal-hal yang ditandainya. Oleh karena itu, kata semantik dapat diartikan sebagai ilmu tentang makna atau tentang arti, yaitu salah satu dari tiga tataran analisis bahasa: fonologi, gramatika, dan semantik (Chaer, 1994: 2). Semantik (dari bahasa Yunani: *semantikos*, memberikan tanda, penting, dari kata *sema*, tanda) adalah cabang linguistik yang mempelajari arti atau makna yang terkandung pada suatu bahasa, kode, atau jenis representasi lain. Dengan kata lain, semantik adalah pembelajaran tentang makna. Semantik biasanya dikaitkan dengan dua aspek lain: sintaksis, pembentukan simbol kompleks dari simbol yang lebih sederhana, serta pragmatik, penggunaan praktis simbol oleh komunitas pada konteks tertentu.

Kata semantik itu sendiri menunjukkan berbagai ide dari populer yang sangat teknis. Hal ini sering digunakan dalam bahasa sehari-hari untuk menandakan suatu masalah pemahaman yang datang kepemilihan kata atau konotasi. Masalah pemahaman ini telah menjadi subjek dari banyak pertanyaan formal, selama jangka waktu yang panjang, terutama dalam bidang semantik formal. Dalam linguistik, itu adalah kajian tentang interpretasi tanda-tanda atau simbol yang digunakan dalam agen atau masyarakat dalam keadaan tertentu dan konteks. Dalam pandangan ini, suara, ekspresi wajah, bahasa tubuh, dan proxemics memiliki semantik konten (bermakna), dan masing-masing terdiri dari beberapa cabang kajian. Dalam bahasa tertulis, hal-hal seperti struktur ayat dan tanda baca menanggung konten semantik, bentuk lain dari bahasa menanggung konten semantik lainnya. Sebuah kata, misalnya buku, terdiri atas unsur lambang bunyi yaitu [b-u-

k-u] dan konsep atau citra mental benda-benda (objek) yang dinamakan buku. (Ogden dan Richards, 1923: 17).

Makna kata buku adalah konsep buku yang tersimpan dalam otak kita dan dilambangkan dengan kata buku. Diantara lambang bahasa dan konsep terdapat hubungan langsung, sedangkan lambang bahasa dengan referen atau objeknya tidak berhubungan langsung (digambarkan dengan garis putus-putus) karena harus melalui konsep. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semantik mengkaji makna tanda bahasa, yaitu kaitan antara konsep dan tanda bahasa yang melambangkannya.

Dalam analisis semantik juga harus disadari, karena bahasa itu bersifat unik, dan mempunyai hubungan yang sangat erat dengan masalah budaya maka, analisis suatu bahasa hanya berlaku untuk bahasa itu saja, tetapi tidak dapat digunakan untuk menganalisis bahasa lain. Umpamanya, kata ikan dalam bahasa Indonesia merujuk pada jenis binatang yang hidup dalam air dan biasa dimakan sebagai lauk; dan dalam bahasa Inggris sepekan dengan fish. Tetapi kata iwak dalam bahasa Jawa bukan hanya berarti ‘ikan’ atau ‘fish’, melainkan juga berarti daging yang digunakan sebagai lauk. Semantik kebahasaan adalah kajian tentang makna yang digunakan untuk memahami ekspresi manusia melalui bahasa. Kajian formal semantik bersinggungan dengan banyak bidang penyelidikan lain, termasuk leksikologi, sintaksis, pragmatik, etimologi dan lain-lain, meskipun semantik adalah bidang yang didefinisikan dengan baik dalam dirinya sendiri, sering dengan sifat sintetis. Dalam filsafat bahasa, semantik dan referensi berhubungan erat. Bidang-bidang terkait termasuk filologi, komunikasi, dan semiotika. Kajian formal semantik karena itu menjadi kompleks. Semantik berbeda dengan sintaksis, kajian tentang kombinatorik unit bahasa (tanpa mengacu pada maknanya), dan pragmatik, kajian tentang hubungan antara simbol-simbol bahasa, makna, dan pengguna bahasa. Dalam kosakata ilmiah internasional, semantik juga disebut semasiologi.

Makna merupakan pengertian dari suatu kata untuk bisa memahami kalimat atau kata. Menurut Pateda (2001: 79) menjelaskan bahwa makna (meaning) merupakan kata dan istilah yang membingungkan karena makna tidak pernah tidak

pernah dikenali secara cermat. Makna yang dimaksud adalah makna yang berda diberbagai unsur bahsa, baik pada morfem, kata atau kalimat. Semua wujud morfem, kata dan kalimat didalamnya memilikim makna sendiri-sendiri. Setiap makna dapat berubah jika kata tersebut berada pada kalimat yang berbeda. Hal itu terjadi karena makna makna memilikimarti yang sangat luas. Makna merupakan hubungan antara bunyi dengan acuannya. Makna merupakan bentuk responsi dari stimulus yang diperoleh pemeran dalam komunikasi sesuai dengan asosiasi maupun hasil belajar (pengetahuan) yang dimiliki.

Makna gramatikal adalah makna yang terbentuk setelah mengalami proses ketatabahasaan. Makna gramatikal terbentuk karena adanya proses gramatikalisasi seperti pemberian imbuhan (afiks), reduplikasi (pengulangan), atau pemajemukan kata sehingga kata dasar menjadi kata majemuk (Chaer, 2013:60). Makna gramatikal juga disebut sebagai makna struktural karena makna ini sangat bergantung dengan jenis-jenis kalimat. Makna gramatikal bukan hanya berkedudukan sebagai pemahaman terhadap makna, melainkan juga membawa fungsi semantis. Peranan dan fungsi makna gramatikal secara formal adalah sebagai alat untuk menciptakan suatu keterikatan dan kepaduan informasi yang mempunyai suatu hubungan keterlibatan pada kelancaran dan pemahaman dalam membaca. Oleh karenanya, ketepatan makna penggunaan, dan penempatan makna gramatikal dalam bahasa sangat berperan penting untuk menghindari gangguan salah tafsir bagi pembaca.

Makna konseptual atau dikenal juga dengan istilah makna denotatif, dianggap sebagai faktor utama dalam setiap komunikasi. Makna konseptual merupakan hal yang esensial dalam bahasa. Makna konseptual dapat diketahui setelah menghubungkan atau membandingkannya pada tataran bahasa. makna konseptual merupakan makna yang biasanya ada pada kamus atau sumber-sumber terpercaya seperti KBBI atau Wikipedia dengan kata lain makna konseptual merupakan makna yang mutlak dari sebuah kata (Suwandi, 2011: 2). Biasanya makna konseptual berhubungan erat dengan konsep-konsep yang sudah ada. Hal tersebut agar makna konseptual bisa lebih dipahami. Begitupun Makna konseptual yang terdapat pada surat kabar makna

yang terkandung didalam kata atau kalimat merupakan makna mutlak dari kat aatau kalimat. Contohnya terdapat pada berita **Kompas.com** “Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, ketimpangan antarkelompok penduduk pada bulan maret 2021 menurun”. Pada berita tersebut melaporkan bahwa ekonomi penduduk mengalami masalah sehingga ekonomi penduduk menurun. kata ketimpangan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti hal yang tidak sebagaimana mestinya (seperti tidak adil, tidak beres) .

Makna konseptual adalah makna yang sesuai dengan konsepnya, makna yang sesuai dengan refennya, dan merupakan makna yang terbebas dari asosiasi atau hubungan apapun dalam bahasa. Makna konseptual merupakan makna yang muncul sesuai dengan konteksnya, artinya makna tersebut muncul sebagai makna tambahan disamping makna sebenarnya berupa kesan yang ditimbulkan oleh sebab situasi tertentu (Chaer, 2015: 45)

Makna konseptual merupakan makna yang sesuai dengan konsepnya dan merupakan makna yang tidak menimbulkan perubahan makna yang disebabkan oleh lingkungan atau keadaan yang berbeda. Makna konseptual juga bisa dikatakan sebagai makna leksikal, makna referensial, dan makna denotatif yang tidak terikat dengan asosiasi atau hubungan apapun dalam tata bahasa. Seperti halnya makna yang terdapat pada surat kabar, makna konseptual yang terkandung didalamnya merupakan makna yang sesungguhnya atau makna yang sesuai dengan konsepnya. Contohnya adalah kata *kursi* yang memiliki arti konseptual yang bermakna sebuah tempat yang digunakan untuk duduk.

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa makna konseptual merupakan makna yang tidak terikat oleh tatanan bahasa apapun. Makna yang sebenarnya dari morfem atau kata. Makna konseptual juga diartikan sebagai makna leksikal, makna denotatif dan makna referensial karena keberadaannya tidak terikat dengan asosiasi maupun tata bahasa lainnya. Pendapat yang disampaikan oleh Chaer bahwa makna konseptual merupakan makna yang sesuai dengan konsepnya merupakan teori yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pendapat yang dikemukakannya

berkaitan dengan makna konseptual yang terdapat pada surat kabar **Kompas.com**.

Makna asosiatif merupakan makna yang dimiliki oleh sebuah kata yang berkenaan dengan adanya hubungan kata dengan keadaan di luar bahasa. Makna asosiatif ini sesungguhnya sama dengan perlambangan-perlambangan yang dilakukan oleh masyarakat bahasa untuk menyatakan suatu konsep lain (Chaer, 2017: 12). Makna asosiatif merupakan makna yang berkenaan dengan adanya hubungan kata itu dengan sesuatu yang berada diluar bahasa. Makna asosiatif ini sama dengan perlambangan yang digunakan oleh masyarakat untuk menyatakan suatu konsep dari bahasa yang mengandung konsep berbeda atau memiliki kemiripan dengan sifat atau keadaan pada konsep asal.

Makna asosiatif merupakan makna yang telah mengalami proses ketatabahasaan. (Widjayanto, 2015: 61) mengemukakan bahwa makna asosiasi dibagi menjadi 5 bagian diantaranya.

#### METODE

Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupa deskriptif, mendeskripsikan atau menggambarkan suatu permasalahan yang terjadi pada penelitian. Dalam penelitian yang berjudul Analisis Makna Gramatikal Pada Rubrik Berita Kriminal di Kompas.com dapat dilihat bahwa penelitian ini menganalisis tentang bentuk makna konseptual dan bentuk makna asosiatif pada berita kriminal di **Kompas.com**

Pendekatan kualitatif ini menggunakan landasan teori sebagai pemandu untuk memfokuskan penelitian dengan keadaan atau peristiwa di dalam berita kriminal di **Kompas.com**. Metode ini meneliti dan memberikan keseluruhan sistem suatu bahasa tertentu sebagaimana adanya, berdasarkan fakta-fakta kebahasaan yang senyatanya (Sugiyono, 2015: 23). Penulis mendeskripsikan makna gramatikal serta frekuensi pemakaian yang terdapat pada rubrik berita kriminal di **Kompas.com** edisi maret 2021.

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, baca dan catat sebagai metode pengumpulan data. Metode dokumentasi merupakan metode melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang telah dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain

mengenai subjek. Dengan cara memperhatikan, meresapi, dan memahami berita kriminal pada **Kompas.com**.

Teknik catat dapat dilakukan pada saat mengamati berita kriminal pada surat kabar *online* Kompas.com. data yang telah diperoleh kemudian dicatat sesuai dengan pembahasan yang ada dalam penelitian. Data pada penelitian ini didapat di surat kabar *online* **Kompas.com**.

#### 1. Teknik Baca

Teknik ini dilakukan pada saat membaca berita yang terdapat pada berita kriminal pada **Kompas.com**. Teknik baca ini berfungsi untuk memperoleh pemahaman lebih mengenai masalah-masalah yang terdapat pada penelitian, dan memahami bentuk makna konseptual dan makna asosiatif pada berita kriminal di **Kompas.com**, kemudian membuat deskripsi dari data yang sudah diperoleh, sehingga diperoleh pemahaman-pemahaman tentang bentuk makna yang ada didalam berita. Maka dari itu teknik baca ini dibutuhkan.

#### 2. Teknik Catat

Catat merupakan kalimat yang dijadikan tulisan. Dan suatu hal yang dijadikan dalam bentuk tertulis. Teknik catat ialah teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak atau mengamati (Mahsun, 2012: 03)

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang bentuk makna konseptual pada rubrik berita kriminal di Kompas.com edisi Maret 2021. Makna konseptual atau dikenal juga dengan istilah makna denotatif, dianggap sebagai faktor utama dalam setiap komunikasi. Makna konseptual merupakan hal yang esensial dalam bahasa. Makna konseptual dapat diketahui setelah menghubungkan atau membandingkannya pada tataran bahasa. Makna konseptual adalah makna yang tidak mengalami proses ketatabahasaan atau tidak terkait dengan asosiatif apapun, makna konseptual bisa diartikan sebagai makna yang sesuai dengan makna yang terdapat pada kamus.

Berdasarkan hasil penelitian tentang bentuk makna Asosiatif pada rubrik berita kriminal di Kompas.com edisi Maret 2021. Makna asosiatif merupakan makna yang dimiliki oleh sebuah kata yang berkenaan dengan adanya

hubungan kata dengan keadaan di luar bahasa. Makna asosiatif ini sesungguhnya sama dengan perlambangan-perlambangan yang dilakukan oleh masyarakat bahasa untuk menyatakan suatu konsep lain (Chaer, 2017: 12). Makna asosiatif merupakan makna yang berkenaan dengan adanya hubungan kata itu dengan sesuatu yang berada diluar bahasa. Makna asosiatif ini sama dengan perlambangan yang digunakan oleh masyarakat untuk menyatakan suatu konsep dari bahasa yang mengandung konsep berbeda atau memiliki kemiripan dengan sifat atau keadaan pada konsep asal. Dua Pemberi Bantuan Hukum Warga Pancoran Buntu II Ditangkap dan Diperiksa Polisi Kompas.com 25/3/2021 (19.18 WIB)

Seorang Polisi yang Jadi Terlapor Kasus Unlawful Killing Laskar FPI Meninggal Dunia Kompas.com 25/3/2021 (19.13 WIB)

Kepala badan reserse kriminal polri komjen Agus Andrianto mengatakan anggota tersebut meninggal setelah sebelumnya terlibat dalam kecelakaan lalu lintas.

“saat gelar perkara saya mendapatkan info kalau sala satu tersangka meninggal dunia karena kecelakaan”. Kata Agus saat dihubungi, Kamis (25/3/2021). (RM1/RBK15/Kompas.com/3/25/2021)

Pada kutipan berita di atas kata “perkara” merupakan makna konseptual. Kata perkara adalah urusan yang perlu diselesaikan atau dibereskan. Pada kutipan berita di atas kata perkara berkaitan dengan pemberitaan polisi yang menjadi terlapor kasus Unlawful Killing Laskar FPI sehingga perkara tersebut menyebabkan korban jiwa. Sehingga kata “perkara” merupakan makna konseptual.

Lembaga Bantuan Hukuman (LBH) Jakarta menilai tindakan pemeriksaan dengan Penangkapan sewenang-wenang merupakan bagian dari intimidasi dan bagian dari rangkaian kriminalisasi terhadap warga pancoran yang tengah

memperjuangkan hak atas tempat tinggal yang layak. (RM1/RBK14/Kompas.com/3/25/2021)

Pada kutipan berita di atas kata “kriminalisasi” merupakan makna konseptual. Makna kriminalisasi merupakan Tindakan yang semula dianggap bukan Tindakan kriminal tetapi kemudian digolongkan sebagai Tindakan pidana oleh masyarakat. Makna kriminalisasi pada kutipan berita di atas berhubungan dengan Tindakan kriminalisasi yang dilakukan oleh dua orang tersebut. tindakan termasuk tersebut merupakan tindakan kriminal karena pelaku bertindak sewenang-wenang dan melanggar peraturan yang telah berlaku sehingga perbuatan tersebut masuk kedalam tindakan kriminalisasi. Sehingga “ kata kriminalisasi merupakan makna yang dibuktikan pada kutipan berita tersebut.

Ini kronologi lengkap kasus pembunuhan suami istri di BSD oleh mantan kuli Kompas.com (15/03/2021) 06.38 WIB

“Pelaku merasa sakit hati karena sering dikata-katai dengan kata-kata kotor dan perbuatan-perbuatan yang menurut pelaku sangat menghina dirinya”. (RM2/RBK1/Kompas.com/3/15/2021)

Makna yang mengandung makna asosiatif pada kutipan berita di atas adalah kata “kata-kata kotor” . Pada kutipan berita di atas kata kotor berkaitan dengan berita kasus pembunuhan yang didalangi motif sakit hati karena ucapan korban dengan ucapan tidak pantas. Kata kotor merupakan makna asosiatif, kata kotor merupakan lambang dari kata-kata yang di dalamnya terdapat kata-kata yang kurang sopan atau tidak senonoh. Maka timbullah makna kata kotor tersebut pada berita di atas.

Kronologi pembunuhan berantai di Bogor, pelaku terancam hukuman mati Kompas.com (12/3/2021) 08.15 WIB. Sebelum melancarkan aksinya, MRI terlebih dahulu mengajak berkenalan korban-korbannya dengan jurus rayuan manis di media

sosial.(RM2/RBK2/Kompas.com/3/12/2021)

Pada berita di atas kata “jurus rayuan manis” merupakan makna asosiatif. Pada kutipan berita di atas kata jurus berkaitan dengan pemberitaan pembunuhan berantai yang terjadi di Bogor. Kata jurus melambangkan cara mendapatkan korbannya, ia menggunakan cara rayuan manis sehingga para korbannya bisa ia perdaya. Hal tersebut menunjukkan bahwa makna jurus pada kutipan di atas digunakan penulis sebagai wujud makna dari kata suatu cara yang digunakan seseorang untuk mendapatkan hal yang diinginkannya.

Pada kutipan di atas kata menggelapkan merupakan makna asosiatif. Makna menggelapkan berasal dari kata gelap yang berarti tidak terang, tidak memiliki pencerahan. Menggelapkan merupakan simbol dari Tindakan ketidakjujuran dalam bersikap. Pada kutipan berita tersebut BH yang merupakan korban penculikan diduga menggelapkan uang operasional perusahaan sehingga BH diculik oleh pelaku.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang Analisis Makna Gramatikal pada Rubrik Berita Kriminal di Kompas.com Edisi Maret 2021, maka simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bentuk makna konseptual pada rubrik berita kriminal di berita online kompas.com Edisi Maret 2021
2. penelitian yang dilakukan pada berita online Kompas.com Edisi Maret 2021 terdapat 40 data bentuk makna konseptual yang terdapat pada berita online kompas.com Edisi Maret 2021.
3. Bentuk makna asosiatif pada rubrik berita kriminal di Kompas.com Edisi Maret 2021
4. Pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya diperoleh sebanyak 40 data yang diperoleh pada berita online Kompas.com edisi Maret 2021

#### SARAN

1. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber referensi penelitian selanjutnya, baik dari rubrik berita yang berbeda, maupun rubrik berita yang sama namun.
2. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dan menambah pengetahuan dan wawasan mengenai bentuk-bentuk makna konseptual dan makna asosiatif pada berita kriminal.
3. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistic Umum* Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistic Umum* Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2013. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya
- Chaer, Abdul. 20017. *Linguistic Umum* Jakarta: Rineka Cipta
- Mahsun. 2013. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers
- Richards and Rogers. 1983. *Approaches And Method In Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Ticoalu, Alvionita. 2020. “Jenis-jenis Makna Pada Lirik Lagu Dalam Album *colours* Oleh Michael Learns To Rock”. Jurnal: Universitas SAM RATULANGI Fakultas Ilmu Budaya
- Widijayanto, Anang. 2015. “Makna Konseptual dan Makna asosiatif Dalam Teks Lagu



Sheila On 7<sup>o</sup> Jurnal: Universitas Negeri  
semarang